

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Dalam kurun waktu tiga bulan atau 544 jam Praktikan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi dalam menjadi *Content Creator* dan pekerjaan tambahan lainnya di PT Studio Atas, membuat Praktikan menyimpulkan bahwa telah mendapatkan pelajaran dan pengalaman sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana perencanaan dan implementasi mengenai media sosial untuk mempromosikan suatu jasa atau layanan. Praktikan jadi mengetahui konten apa saja yang diperlukan dalam meningkatkan promosi dalam sebuah instansi di bidang Rumah Produksi.
2. Mengetahui bagaimana menciptakan *brand awareness* sebuah perusahaan dalam menawarkan jasa atau layanan melalui media sosial. Dan mengetahui bagaimana *Ads* berfungsi pada sebuah konten dalam media sosial.
3. Mengetahui bagaimana bekerja di bidang *editing* menggunakan *software* yaitu Adobe Photoshop, Adobe Illustrator, dan Adobe Premiere Pro. Praktikan telah mengasah kemampuan untuk menggunakan aplikasi *editing* visual.
4. Peran media sosial saat ini menjadi wadah utama yang digunakan oleh sebuah instansi atau perusahaan dalam memasarkan jasa atau layanan yang diberikan.
5. Pentingnya komunikasi, menjalin hubungan yang baik, dan memiliki inisiatif yang tinggi pada pihak eksternal maupun internal Instansi atau perusahaan. Hal ini penting untuk menjalin dan menjaga hubungan yang baik antar rekan kerja.
6. Melakukan kegiatan *brainstorming* pada sebuah karya yang akan diproduksi dan diperlukannya riset, serta referensi mendalam terkait produksi tersebut.

Dalam sebuah kesimpulan di atas, Praktikan telah bertanggung jawab penuh atas apa yang telah dikerjakan selama melaksanakan Kerja Profesi (KP), karena ketika pihak perusahaan telah percaya dan memberi pekerjaan kepada kita, hal tersebut akan menjadi tanggung jawab penuh bagi kita.

4.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang bisa Praktikan sampaikan untuk PT Studio Atas sebagai hasil dari melakukan kegiatan Kerja Profesi selama tiga bulan atau 544 jam, sebagai berikut :

1. Perlunya konten-konten untuk media sosial Instagram foto produk UMKM PT Studio Atas yang lebih kreatif. Serta, diadakannya konten-konten yang menghibur dan melakukan interaksi dengan audiens. Tujuannya, agar pengikut tidak merasa bosan dengan konten yang itu-itu saja dan merasa tertarik akan konten yang dibuat oleh media sosial foto produk UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) PT Studio Atas.
2. Memaksimalkan menggunakan media sosial TikTok, karena TikTok cukup mempunyai pengaruh yang besar pada sebuah pemasaran. Mempelajari *Ads* dan analisis target audiens pada media sosial TikTok, tujuannya agar akun TikTok foto produk UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) PT Studio Atas bisa berjalan dengan baik sehingga mencapai audiens dengan jangkauan yang luas.
3. Perlunya kegiatan pengembangan Sumber Daya Manusia di PT Studio Atas, karena semenjak diadakannya PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) bagi beberapa karyawan dan belum merekrut kembali karyawan di tengah produksi yang sedang ramai, terjadinya penumpukan pekerjaan pada beberapa karyawan. Oleh karena itu, tujuannya agar segala pekerjaan baik foto produk UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) maupun *shooting video brand* dapat meningkatkan mutu kerja dan tidak terjadi penumpukan pekerjaan pada karyawan lagi, serta berjalan sesuai dengan rencana.
4. PT Studio Atas perlu menerapkan cara membuat konten yang baik dan benar, terstruktur dan terarah, serta memenuhi *content planning* dan tahapan pembuatan konten. Tujuannya agar konten yang dipublikasikan memiliki hasil yang lebih terarah dan terstruktur, mendapatkan *goals* dan objektif yang baik dan sesuai dengan target audiens untuk foto produk UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

Saran untuk IPTEK :

1. Memberikan pengetahuan dan pelatihan mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran. Seperti memproduksi sebuah konten dan menyelenggarakan penggunaan iklan pada media sosial Instagram dan TikTok. Serta, meningkatkan pembelajaran mengenai pembuatan konten, baik berbentuk konten foto, video, dan infografis.
2. Memberikan pengetahuan dan pelatihan mengenai proses produksi sebuah konten maupun produksi audio-visual, seperti pembelajaran mengenai penggunaan kamera dan *editing* video. Serta, memberikan pengetahuan dan pelatihan penggunaan aplikasi seperti Adobe Premiere Pro, Photoshop, dan Illustrator yang akan sangat bermanfaat saat bekerja.

